



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RESIKO DAN OVER
CONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur)**

Muhamad Farhan¹, Sugeng Priyanto^{1*}

¹Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

*Surel: sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id

Abstract

Investment is a form of business that can be done to get added value or profit, currently investment has begun to be in great demand by various groups of people, even students. This study aims to analyze whether student investment decisions are influenced by financial literacy, risk tolerance, and overconfidence, especially students of the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University. The population of this study were students of the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University with a sample of 96 respondents through data collection techniques using questionnaires. The data analysis used is multiple linear regression analysis using the Statistical Package for The Social Science (SPSS) version 20 and Microsoft Excel 2021. Based on the study's results, it was found that financial literacy and overconfidence have a positive and significant effect on student investment decisions. In contrast, risk tolerance does not affect student investment decisions.

Keywords: *Investment; Students; Investment Decisions; Financial Literacy; Risk Tolerance; Over Confidence*

1. Pendahuluan

Investasi adalah salah satu bentuk bisnis yang dapat dilakukan untuk mendapatkan nilai tambah atau keuntungan, kegiatan investasi memiliki tujuan yang sangat sederhana yaitu untuk memperoleh keuntungan atau nilai tambah di masa yang akan datang. Saat ini investasi sudah mulai banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat bahkan mahasiswa. Investasi di pasar modal adalah salah satu bentuk investasi yang paling sering diminati saat ini. Sektor pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian negara, terutama dalam hal pembangunan ekonomi di Indonesia. Pasar modal (*capital market*) sendiri merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misal pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep dan produk keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai pengalaman setiap individu dalam menangani keuangan, perencanaan investasi, dana pensiun, asuransi serta kredit, dan kebanyakan orang memiliki pengalaman yang berbeda. Literasi keuangan merupakan bagian dari pembelajaran tentang bagaimana dalam merencanakan investasi keuangan sehingga dapat lebih fokus dan cerdas dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Mahasiswa harus tahu apa itu keuangan, seperti membuat perencanaan keuangan jangka panjang, memahami risiko dan imbal hasil investasi. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat pilihan investasi yang lebih baik dan

menghindari investasi berisiko tinggi yang tidak dipahami sepenuhnya. Hal ini didukung oleh penelitian Dewi dan Krisnawati (2020), Purwanti dan Seltiva (2022), Arrifqi dan Putri (2022), Fridana dan Asandimitra (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

Toleransi risiko adalah sejauh mana seseorang bersedia menerima risiko dalam keputusan investasi mereka. Toleransi risiko sangat penting karena mempengaruhi bagaimana seorang investor merespons fluktuasi pasar dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Jenis investasi yang dipilih mahasiswa dapat dipengaruhi oleh toleransi risiko mereka yang berbeda. Misalnya, mahasiswa yang memiliki toleransi risiko tinggi mungkin lebih suka investasi yang memiliki imbal hasil tinggi tetapi memiliki risiko tinggi, seperti saham atau *crypto currency*. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki toleransi risiko rendah mungkin lebih suka investasi yang lebih aman, seperti deposito atau obligasi pemerintah. Hal ini didukung oleh penelitian Hardianto dan Lubis (2022), Siregar et. al (2020) dan Mandagie et. al (2020) yang menyatakan bahwa toleransi risiko mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

Over Confidence adalah ketika seseorang terlalu percaya bahwa mereka dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Investor dapat mengabaikan risiko dan melakukan *trading* yang lebih sering karena bias kognitif ini, yang sering kali tidak menguntungkan dalam jangka panjang. Dalam keuangan *over confidence* atau keyakinan yang berlebihan, merujuk pada keyakinan yang berlebihan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengatur investasi dan meramalkan pergerakan pasar. Mahasiswa yang terlalu percaya diri cenderung tidak mengambil risiko dan salah memprediksi pergerakan pasar, yang dapat menyebabkan mereka kehilangan uang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2022), Bangun (2020) dan Ramadhan (2022) yang menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Financial Behavioral Theory

Penelitian ini dilandasi oleh teori perilaku keuangan yang merupakan cara untuk memahami bagaimana keputusan keuangan yang diambil oleh seseorang dalam hal tertentu baik untuk individu maupun kolektif. Teori ini juga mempelajari tentang bagaimana sikap dan perilaku seseorang serta menjelaskan perilaku irasional yang dilakukan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi. Teori ini juga menegaskan bahwa perilaku setiap individu dalam pengambilan keputusan investasi tidak selalu sesuai dengan standar teori keuangan yang ada melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologi yang mendorong seseorang untuk berperilaku irasional (Violeta dan Linawati, 2019).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan pada seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pengetahuan literasi keuangan ini sebagai dasar untuk mengetahui, memahami, melakukan serta memilah-milah investasi. Menurut Lusardi (2019) literasi keuangan berkaitan dengan

pengembalian investasi (*return*) yang lebih tinggi dan investasi pada aset yang lebih kompleks, seperti saham, yang biasanya menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Toleransi Risiko

Toleransi risiko adalah sejauh mana seseorang bersedia menerima risiko dalam keputusan investasi mereka. Toleransi risiko sangat penting karena mempengaruhi bagaimana seorang investor merespons fluktuasi pasar dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Toleransi risiko merupakan tingkatan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang mampu mereka terima dalam suatu resiko yang terjadi (Siregar et al., 2020).

Over Confidence

Over Confidence adalah keyakinan yang berlebihan seseorang terhadap kemampuannya. Dalam investasi, *over confidence* mengacu pada kecenderungan investor untuk menganggap mereka dapat memilih investasi yang menguntungkan, mengabaikan risiko, dan membuat keputusan yang terlalu optimis. *Over confidence* akan membuat seorang investor bersikap *overestimate* terhadap pengetahuan investasinya dan *underestimate* terhadap risiko yang akan dihadapi sehingga menyebabkan investor melakukan keputusan yang nekat dan menanggung risiko lebih besar dari yang seharusnya terjadi (Listiani dan Soleha, 2023).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses di mana seorang individu atau kelompok memilih untuk menginvestasikan uang mereka untuk mencapai tujuan atau keuntungan. Proses pengambilan keputusan menjadi mudah ketika semua variabel pengganggu dikenali dengan baik oleh investor. Variabel-variabel yang mengarahkan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat sehingga kerugian dapat dihindari atau dikurangi di kemudian hari. Dalam mengambil keputusan investasi, seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal seperti nilai suatu aset, keuntungan yang akan didapatkan di masa depan, tingkat risiko yang akan ditanggung dan lain sebagainya (Arrifqi dan Putri, 2022).

Hipotesa

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan pada seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan menurut Afdalia (2021) dapat dikatakan sebagai kemampuan matematika dan pengetahuan kata-kata keuangan. Pengetahuan literasi keuangan ini sebagai dasar untuk mengetahui, memahami, melakukan serta memilah-milah investasi. Selain itu merupakan suatu kemampuan dalam menilai informasi yang efektif dalam pengelolaan dana sebagai penentu dalam keputusan investasi. Berdasarkan *financial behavior theory* yang merupakan cara untuk memahami bagaimana keputusan keuangan

yang diambil oleh seseorang dalam hal tertentu baik untuk individu maupun kolektif. Investor dapat berperilaku rasional jika mereka memiliki informasi keuangan sebagai basis optimal dari keputusan investasi (Rahayu et. al, 2020).

H₁ : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

Pengaruh Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi

Toleransi risiko adalah sejauh mana seseorang bersedia menerima risiko dalam keputusan investasi mereka. Toleransi risiko sangat penting karena mempengaruhi bagaimana seorang investor merespons fluktuasi pasar dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Menurut Siregar et al. (2020) toleransi risiko merupakan tingkatan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang mampu mereka terima dalam suatu risiko yang terjadi. Jika dikaitkan dengan referensi investor maka risiko dapat dibedakan menjadi 3 yaitu investor yang suka dengan tantangan risiko, investor yang menghindari risiko dan investor yang memiliki sikap netral terhadap risiko. Investor yang suka menghindari risiko maka investor tersebut tidak menyukai investasi yang memiliki risiko tinggi dan mereka berusaha untuk menghindari risiko tersebut, namun kebalikannya apabila orang tersebut lebih menyukai tantangan maka individu tersebut tidak menghindari risiko (*risk taker*), investor yang berada di kategori netral terhadap adanya risiko (*risk neutral*) dan investor yang tidak menyukai dan selalu menghindari risiko atau biasa disebut dengan (*risk averter*).

H₂ : Toleransi Risiko Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

Pengaruh Over Confidence Terhadap Keputusan Investasi

Over confidence adalah keyakinan yang berlebihan seseorang terhadap kemampuannya. Dalam investasi, *over confidence* mengacu pada kecenderungan investor untuk menganggap mereka dapat memilih investasi yang menguntungkan, mengabaikan risiko, dan membuat keputusan yang terlalu optimis. *Over confidence* dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu pengalaman investasi, pendidikan dan literasi keuangan, dan lingkungan sosial. Menurut Listiani dan Soleha (2023) *over confidence* akan membuat seorang investor bersikap *overestimate* terhadap pengetahuan investasinya dan *under estimate* terhadap risiko yang akan dihadapi sehingga menyebabkan investor melakukan keputusan yang nekat dan menanggung risiko lebih besar dari yang seharusnya terjadi.

H₃ : *Over Confidence* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

2. Metode

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Budi Luhur untuk jenjang Strata satu (S1) terhitung untuk tahun ajaran 2023/2024. Peneliti memilih populasi tersebut karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen dan Akuntansi dianggap yang paling berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini dibandingkan dengan mahasiswa fakultas lainnya. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih

dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki karakteristik yang relevan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2022). Tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian. Agar jumlah sampel yang dipergunakan dapat sebanding dengan jumlah populasi, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus-rumus tertentu. Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : (Sugiyono, 2022)

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Error Sampel

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa tingkat ketelitian responden sebesar 90% dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%. Jumlah populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Budi Luhur sebanyak 2835 mahasiswa, yang terdiri dari Mahasiswa Program Studi Manajemen (1998 Mahasiswa) dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (837 Mahasiswa). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{2835}{1 + (2835 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2835}{1 + (2835 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{2835}{1 + 28,35}$$

$$n = \frac{2835}{29,35}$$

$$n = 96,60 = 96 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapat untuk memudahkan penelitian dikenakan menjadi 96 responden.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi

variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), toleransi resiko (X2) dan overconfidence (X3) terhadap variabel dependen yaitu variabel keputusan investasi (Y).

Tabel 1 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.368	2.410		3.473	.001
1 Literasi Keuangan	.401	.076	.411	5.252	.000
1 Toleransi Risiko	.082	.095	.079	.867	.388
1 Overconfidence	.276	.064	.408	4.314	.000

Sumber: Output SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 1 didapat persamaan regresi dan intrepetasi sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Investasi} = 8,368 + 0,401\text{LK} + 0,082\text{TR} + 0,276\text{OC}$$

1. Nilai konstanta sebesar 8,368 artinya jika variabel Literasi Keuangan (X1), Toleransi Risiko (X2), dan Overconfidence (X3) nilainya adalah 0 (tidak ada penambahan) maka Keputusan Investasi (Y) nilainya adalah 8,368.
2. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,401 dan bernilai positif maka bisa diartikan jika variabel literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,401 artinya terjadi hubungan positif dan peningkatan antara variabel literasi keuangan dan variabel keputusan investasi.
3. Nilai koefisien regresi variabel Toleransi Risiko (X2) sebesar 0,082 dan bernilai positif maka bisa diartikan jika variabel toleransi resiko mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,082 artinya terjadi hubungan positif dan peningkatan antara variabel toleransi resiko dan variabel keputusan investasi.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Over Confidence* (X3) sebesar 0,276 dan bernilai positif maka bisa diartikan jika variabel *over confidence* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,276 artinya terjadi hubungan positif dan peningkatan antara variabel *over confidence* dan variabel keputusan investasi.

Hasil Uji F

Uji kelayakan model atau uji-F bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat pengaruh simultan antara variabel independen dengan variabel

dependen. Pengujian kelayakan model dengan uji-F dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1023.654	3	341.218	38.298	.000 ^b
	Residual	819.679	92	8.910		
	Total	1843.333	95			

Sumber: Output SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 2 didapat interpretasi atas output ANOVA (Uji F) sebagai berikut:

1. F hitung yang didapat dari output dengan nilai sebesar 38,298, F tabel didapat sebesar 2,71 (sig = 0,05, df1 = jumlah variabel (4)-1 = 3 dan df2 = n-k-1 = 96-5-1 = 90). “k” pada df2 adalah jumlah variabel independen dan “n” merupakan jumlah data. Karena nilai F hitung > F tabel 38,298 > 2,71 maka dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Sig output diketahui sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Dari interpretasi tersebut, dapat diartikan bahwa pada uji F ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan (X1), toleransi resiko (X2) dan overconfidence (X3) berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi (Y).

Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada output tabel coefficient dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel. Hasil output dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.368	2.410		3.473	.001
	Literasi Keuangan	.401	.076	.411	5.252	.000
	Toleransi Resiko	.082	.095	.079	.867	.388
	Overconfidence	.276	.064	.408	4.314	.000

Sumber: Output SPSS versi 20

Interpretasi dari hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 5,252 sedangkan untuk T tabel ($0,05/2 = 0,025$, df = n-k-1 (96-3-1 = 92) maka diperoleh nilai T tabel sebesar 1,98609 dan sig output sebesar 0,000. Karena T hitung (5,252) > T tabel (1,98609) dan sig output (0,000) < sig a (0,05), maka dapat diartikan adalah Ho1 ditolak dan Ha1

diterima yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Nilai t hitung untuk variabel toleransi resiko sebesar 0,867 sedangkan untuk T tabel ($0,05/2 = 0,025$, $df = n-k-1$ ($96-3-1 = 92$)) maka diperoleh nilai T tabel sebesar 1,98609 dan sig output sebesar 0,388. Karena T hitung ($0,867$) < T tabel ($1,98609$) dan sig output ($0,388$) > sig a ($0,05$), maka dapat diartikan adalah H_02 diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti variabel toleransi resiko tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi.
3. Nilai t hitung untuk variabel overconfidence sebesar 4,314 sedangkan untuk T tabel ($0,05/2 = 0,025$, $df = n-k-1$ ($96-3-1 = 92$)) maka diperoleh nilai T tabel sebesar 1,98609 dan sig output sebesar 0,000. Karena T hitung ($4,314$) > T tabel ($1,98609$) dan sig output ($0,000$) < sig a ($0,05$) maka dapat diartikan adalah H_03 ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti variabel overconfidence berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas diperoleh bahwa variabel literasi keuangan dan variabel overconfidence berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi, sedangkan variabel toleransi resiko tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan mencakup pemahaman konsumen tentang perencanaan keuangan, pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan risiko keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, ketika datang ke keputusan investasi mahasiswa di Indonesia, literasi keuangan sangat penting. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik dan lebih berani mengambil risiko yang terukur.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Krisnawati (2020), Purwanti dan Seltiva (2022), Arrifqi dan Putri (2022), Fridana dan Asandimitra (2020), Hardianto dan Lubis (2022), Siregar et al. (2020) Mandagie et al. (2020), Listiani dan Soleha (2023), Bangun (2020) dan Ramadhan (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Toleransi risiko adalah sejauh mana seseorang bersedia menerima risiko dalam keputusan investasi mereka. Toleransi risiko sangat penting karena mempengaruhi bagaimana seorang investor merespons fluktuasi pasar dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Toleransi risiko adalah komponen penting dalam penilaian peluang investasi. Menurut penelitian, mahasiswa cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi karena mereka umumnya memiliki jangka waktu investasi yang lebih panjang dan tanggungan keuangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan orang dewasa yang lebih tua.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Krisnawati (2020), Purwanti dan Seltiva (2022), Fridana dan Asandimitra (2020), Hardianto dan Lubis (2022), Siregar et al. (2020), Mandagie et al. (2020), Kusumawati (2022), Bangun (2020) dan Ramadhan (2022) yang menyatakan bahwa toleransi risiko mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arrifqi dan Putri (2022), Listiani & Soleha (2023) dan Sari (2019) yang menunjukkan bahwa toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Over Confidence* Terhadap Keputusan Investasi

Over Confidence adalah keyakinan yang berlebihan seseorang terhadap kemampuannya. Dalam investasi, *over confidence* mengacu pada kecenderungan investor untuk menganggap mereka dapat memilih investasi yang menguntungkan, mengabaikan risiko, dan membuat keputusan yang terlalu optimis. Salah satu bias kognitif yang sering muncul saat membuat keputusan investasi adalah *over confidence*, yang ditandai dengan keyakinan berlebihan pada kemampuan seseorang untuk mengalahkan pasar dan membuat keputusan yang tepat. Sebuah penelitian yang dilakukan di Indonesia menemukan bahwa mahasiswa yang berinvestasi sering berlebihan. Faktor-faktor seperti terpapar teknologi finansial dan media sosial juga dapat menyebabkan *over confidence* di masyarakat Indonesia. Misalnya, mahasiswa yang terus mengikuti perkembangan pasar melalui media sosial mungkin merasa lebih berpengetahuan daripada yang sebenarnya, yang mengarah pada *over confidence*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Krisnawati (2020), Fridana dan Asandimitra (2020), Hardianto dan Lubis (2022), Listiani dan Soleha (2023), Kusumawati (2022), Bangun (2020) dan Ramadhan (2022) menyatakan bahwa *over confidence* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

4. Simpulan

Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 20, maka diperoleh kesimpulan, literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan *over confidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lain, yang hasilnya lebih mempengaruhi sehingga hasil determinasi lebih tinggi dan menambah pengetahuan terkait variabel yang akan digunakan, peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih besar atau memperluas populasi yang akan diteliti, mahasiswa diharapkan lebih aktif dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pihak universitas baik melalui galeri investasi maupun lab pasar modal.

Daftar Rujukan

Afdalia, N. (2021). Pengaruh Sociodemografi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Makassar. 118.

- Arrifqi, T., dan Putri, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2).
- Bangun, V. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta).
- Dewi, N. P. P. K., dan Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(2), 236–250.
- Fridana, I. O., dan Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardianto, H., dan Lubis, S. H. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 684. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i03.p10>
- Kusumawati, H. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.
- Listiani, E., dan Soleha, E. (2023). Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja di Kawasan Industri Cikarang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 983–993. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6271>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., dan Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). In *RELEVAN* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/relevan>
- Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., Bayu, P., dan Prasetyo, T. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Purwanti, P., dan Seltiva, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus: Mahasiswa Investor KSPM di Galeri Investasi Universitas Pelita Bangsa). *Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2).
- Putri, F. M. S. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur).
- Rahayu, S., Rohman, A., Harto, P., Utomo, M. N., dan Safitri, J. (2020). Supply Chain Herding Behavior Management in Investment Decision among Investors at Indonesia Stock Exchange: Experimental Study on the Social Effect of Established Investors and the Informative Effect of Information Regarding Earning Per Share Value. In *Int. J Sup. Chain. Mgmt* (Vol. 9, Issue 6). <http://excelingtech.co.uk/>
- Ramadhan, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Overconfidence, Experienced Regret, dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Investor di Yogyakarta).
- Sari, R. J. (2019). Analisis Pengaruh Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor di Kota Bandar Lampung.
- Shaid, N. J., dan Idris, M. (2022). Instrumen Pasar Modal: Pengertian, Jenis, dan Lembaga Penunjangnya. <https://money.kompas.com/read/2021/12/02/152656426/instrumen-pasar-modal-pengertian-jenis-dan-lembaga-penunjangnya?page=1> Kompas.Com.

- Siregar, P., Siagian, M., dan Hikmah, H. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta : Alfabeta.
- Upadana, I. W. Y. A., dan Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Violeta, J., dan Linawati, N. (2019). Pengaruh Anger Traits, Anxiety Traits, dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 89–96. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.13.2.89-96>